

ABSTRAK

Anindita Patria Setya Nugraha (04320080035)

PENGARUH KEBIJAKAN OTONOMI DAERAH TERHADAP PENANAMAN MODAL ASING DI PROVINSI JAWA TENGAH PERIODE 2008-2011

(xv + 101 halaman: 11 tabel; 13 lampiran)

Hubungan Internasional dapat menjadi salah satu cara untuk suatu negara untuk mensejahterakan masyarakatnya. Seperti yang tertuang dalam undang-undang dasar 1945 tujuan pemerintah Indonesia adalah untuk mengakomodir kesejahteraan masyarakat Indonesia. Selama ini Ilmu Hubungan Internasional dipelajari dengan sudut pandang yang sempit. Dimana ilmu Hubungan Internasional hanya digunakan untuk menentukan langkah oleh suatu negara terhadap negara lain, padahal ilmu HI sangatlah luas. Dalam penerapan ilmu HI, aktor yang berperan dalam suatu hubungan internasional bukan saja negara tetapi juga merupakan aktor-aktor lain, dari organisasi internasional, struktur pemerintahan dalam negara itu sendiri hingga individu.

Dunia sedang mengalami euforia dengan perkembangan teknologi komunikasinya yang mempengaruhi globalisasi secara langsung. Globalisasi berjalan dan berkembang setiap waktunya, globalisasi tidak hanya berfokus pada masalah perdagangan dan informasi semata. Globalisasi bisa menjadi sebuah fenomena sosial yang dapat dimanfaatkan negara untuk mengembangkan kesejahteraan bagi penduduknya. Meningkatnya globalisasi juga membuat perdagangan internasional meningkat. Dengan meningkatnya cara berdagang internasional ini maka, lazim jika sekarang penanaman modal asing menjadi salah satu topik yang hangat dibahas di Ilmu Hubungan Internasional.

Penanaman modal asing adalah salah satu hal yang dapat memajukan kesejahteraan bagi negara. Kondisi perekonomian dunia sedang meningkat setelah era krisis di tahun 2008. Bagi negara berkembang penanaman modal asing sangat diperlukan untuk membantu mewujudkan kesejahteraan warganya. Pemerintah yang diwakili oleh pemerintah daerah dapat membuat kebijakan otonomi daerah yang dapat memberikan pengaruh pada masuknya penanaman modal asing di suatu daerah. Kebijakan yang dibuat oleh pemerintah dapat menjadi salah satu faktor penarik dari datangnya suatu penanaman modal asing di negara.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kepustakaan dan wawancara mendalam dengan perwakilan Badan Penanaman Modal Daerah dan Biro Kerjasama Luar Negeri Provinsi Jawa Tengah. Data diperoleh dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan berdasarkan *content analysis* (analisis isi).

Dari hasil penelitian dapat dieksplorasi mengenai kebijakan yang dihasilkan oleh otonomi daerah yang berpengaruh akan adanya penanaman modal asing. Kebijakan otonomi daerah bisa memberikan tambahan insentif bagi penanam modal asing dan dapat memberikan promosi akan potensi di daerah tersebut..

Referensi: 43 (Buku : 18; Jurnal : 5; Dokumen : 14; Website: 6; 1981-2011)

ABSTRACT

Anindita Patria Setya Nugraha (04320080035)

IMPACT OF REGIONAL AUTONOMY POLICY OF FOREIGN DIRECT INVESTMENT IN THE PROVINCE OF CENTRAL JAVA 2008-2011

(xv + 101 pages: 11 tables; 13 appendixes)

International Relations can be one way for a country to prosper the people. As stipulated in the 1945 constitution Indonesian government's goal is to accommodate the welfare of Indonesian people. During this study of International Relations with a narrow perspective. Where is the science of international relations is only used to determine the steps by one country against another country, but the International Relations science is very broad. In the application of the science of IR, the actor who plays a role in an international relations not only the state but also the other actors, international organizations, government structures in the country itself up to the individual.

The world is experiencing the euphoria with the development of communication technology that directly affect globalization. Globalization and flourished at a time, globalization is not just dwell on the issue of trade and information only. Globalization can be a sosialyang phenomenon can be exploited to expand the welfare state for its population. Increased globalization has also made international trade increases. With the increase in international trade is the way it is, it's usual for foreign direct investment now become one of the hot topics discussed in International Relations.

Foreign Direct Investment is one of the factor that can improve countries welfare level. World Economic condition are getting better after hit by financial crisis in 2008. For developing country FDI is very needed to raise the peoples welfare and to strengthen country economic. Indonesia government that represent by the regional government authority assist the country objective to obtain foreign direct investment as much as possible. Regional autonomy policy can become one of the pull factors of the upcoming FDI.

Data collection was done by using the literature and in-depth interviews with representatives of the Board of Investment and International Cooperation Bureau of the Central Java Provinces. Data obtained using analysis of validity and reliability. Data analysis was performed based on content analysis (content analysis).

From the results of this study explored the policy generated by regional autonomy will affect the foreign investment. Policy autonomy could provide additional incentive for foreign investors and may provide the potential for promotion in the area.

References: 43 (Books : 18; Journal : 5; Document : 14; Website : 6 ;1981-2011)